



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Membuat balita untuk melakukan sesuatu untuk kali pertama adalah hal yang sulit bagi orang tua. Kesulitan utama dalam mengajarkan anak usia 3-6 tahun adalah orang tua tidak tahu cara yang tepat menyampaikan kepada anak tentang bagaimana melakukan segala sesuatu untuk pertama kalinya. Kurangnya pengalaman dan sulitnya menyampaikan buah pikiran/instruksi kepada balita yang belum mampu berkomunikasi secara sempurna. Orang tua baru sering kali membutuhkan bantuan dalam proses tumbuh kembang anak, biasanya peran ini diambil oleh Ayah/Ibu mertua sang orang tua. Orang tua baru juga sering menjadikan teman mereka sebagai sumber informasi mengenai mengajarkan anak melakukan sesuatu untuk kali pertama. Pernyataan penulis didukung oleh penelitian lapangan yang telah dilakukan kepada 10 orang ibu melalui wawancara, bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mengajarkan anak untuk kali pertama. Seperti kali pertama buang air kecil dan buang air besar, kali pertama pergi ke sekolah, kali pertama cabut gigi, kali pertama tidur sendiri dan bagaimana mengajarkan etika dalam jamuan makan (*table manners*). Kelima hal tersebut adalah kesulitan yang paling sering dialami oleh orang tua saat mengajarkan si kecil.

Kesulitan yang dihadapi orang tua pada umumnya, yaitu dari cara penyampaian yang kurang dapat dipahami oleh si kecil, sehingga apapun yang diajarkan oleh orang tua kurang dapat dimengerti oleh anak.

Bantuan untuk orang tua baru dalam mengajarkan anak untuk kali pertama melakukan sesuatu ini berupa sebuah buku ilustrasi panduan. Buku ilustrasi panduan memiliki konten yang lebih banyak dari buku ilustrasi pada umumnya, akan tetapi tetap dilengkapi oleh ilustrasi. Buku memiliki kelebihan dalam menyampaikan informasi, seperti lebih praktis, dan efisien. Media buku ilustrasi panduan adalah solusi untuk membantu orang tua dalam mengajarkan anak melakukan sesuatu untuk kali pertama.

Oleh karena itu penulis membuat buku ilustrasi panduan agar dapat menjadi sumber panduan dan informasi untuk membantu kali pertama anak melakukan sesuatu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana merancang Buku Ilustrasi Panduan Tentang Mengajarkan Anak Melakukan Sesuatu Untuk Kali Pertama ?

1.3. Batasan Masalah

Penulis membuat Perancangan Buku Ilustrasi Panduan Tentang Mengajarkan Anak Melakukan Sesuatu Untuk Kali Pertama yang ditujukan bagi orang tua dan

calon orang tua baru. Buku ini ditujukan kepada spesifikasi masyarakat sebagai berikut :

a. Geografi

Masyarakat yang tinggal di wilayah perkotaan di sekitar tangerang

b. Demografi

Usia 25-40 tahun, untuk Ibu dan Ayah serta calon Ibu dan Ayah. Masyarakat ekonomi kelas menengah sampai menengah atas (*upper-middle class*) dengan rentang pendapatan Rp 3.900.000 – Rp 7.794.00 per bulan (Yuswohady, 2012:29).

c. Psikografi

Memiliki anak pertama serta membutuhkan panduan dalam mengajar anak.

Target Primer dari buku ilustrasi panduan yang akan dibuat oleh penulis adalah Ibu dan Ayah yang baru memiliki anak. Sedangkan target sekunder dari buku ilustrasi panduan ini adalah calon orang tua yang telah bekerja dan siap memiliki anak.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari Buku Ilustrasi Panduan Tentang Mengajarkan Anak Melakukan Sesuatu Untuk Kali Pertama, yaitu :

Merancang Buku Ilustrasi Panduan Tentang Mengajarkan Anak Melakukan Sesuatu Untuk Kali Pertama

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari Buku Ilustrasi Panduan Tentang Mengajarkan Anak Melakukan Sesuatu Untuk Kali Pertama, yaitu:

1. Bagi penulis

Penulis mendapatkan kesempatan belajar bagaimana merancang sebuah buku secara tepat sasaran sesuai dengan masalah yang terjadi, kemudian penulis memecahkan masalah tersebut dengan melakukan penelitian sehingga menghasilkan solusi sebuah buku ilustrasi panduan. Selain itu penulis juga membuat tugas akhir ini sebagai syarat kelulusan dan memperoleh gelar sarjana desain (S.Ds) di Universitas Multimedia Nusantara.

2. Bagi Orang Lain

Sebagai media atau sarana pembelajaran bagi mahasiswa / orang lain yang juga ingin merancang sebuah buku ilustrasi panduan

3. Bagi Universitas

Universitas Multimedia Nusantara dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam merancang dan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari mahasiswa selama kurang lebih 4 tahun.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis lakukan untuk memperoleh data yang seimbang dan akurat dalam Perancangan Buku Ilustrasi Panduan Tentang Mengajarkan Anak Melakukan Sesuatu Untuk Kali Pertama adalah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, yaitu sebagai berikut :

1.6.1. Data Primer

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Penulis melakukan wawancara kepada orang tua yang telah memiliki pengalaman untuk mendapatkan informasi mengenai kesulitan apa saja yang dialami pada saat mengajarkan anak melakukan sesuatu untuk kali pertama. Sehingga menjadi panduan bagi para orang tua muda dalam mengajarkan sang buah hati. Penulis juga mengumpulkan data primer yang merupakan penelitian pendahuluan kepada 10 orang Ibu yang telah memiliki anak dan mengalami kesulitan dalam mengajarkan buah hatinya. Kemudian penulis juga mengumpulkan data tentang bagaimana cara yang tepat sasaran untuk pembaca yang menjadi target penulis yaitu Ibu dan Ayah yang baru memiliki anak serta calon orang tua.

2. Kuisisioner

Angket / kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Penulis melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner kepada *user* dari buku ini tentang pemilihan gaya visual yang diminati. Penulis membuat buku ilustrasi panduan ini untuk membantu *user* dalam mengajarkan anak melakukan sesuatu untuk kali pertama

1.6.2. Data Sekunder

Penulis mengumpulkan data sekunder dari studi pustaka ke Perpustakaan Arsip Nasional dan Perpustakaan Universitas Multimedia Nusantara untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam menulis laporan tugas akhir ini.

1.7. Metode Perancangan

Perencanaan proses membuat Perancangan Buku Ilustrasi Panduan Tentang Mengajarkan Anak Melakukan Sesuatu Untuk Kali Pertama adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan Awal

Merupakan tahap awal dengan mengidentifikasi masalah/fenomena yang terjadi dimasyarakat terkait dengan berbagai kesulitan yang dihadapi oleh orang tua pada zaman modern saat ini. Mengadakan penelitian pendahuluan yaitu wawancara kepada Ibu yang telah mempunyai anak serta menyebarkan kuisisioner kepada *user* dari buku ini. Lalu mengkaji rumusan masalah dan membuat batasan masalah yang ingin diangkat. Kemudian melakukan tinjauan pustaka baik dari buku maupun *e-book* yang berhubungan dengan ilustrasi.

2. Tahap Konseptualisasi

Merupakan tahap memulai menggali konsep berdasarkan data-data yang telah didapatkan dari studi pustaka dan wawancara. Kemudian melakukan *mind mapping* dan *brainstorming*. Sehingga dengan adanya pemetaan dan perluasan terhadap ide yang penulis miliki dapat menghasilkan sebuah buku ilustrasi panduan yang tidak berat sebelah antara teks/konten.

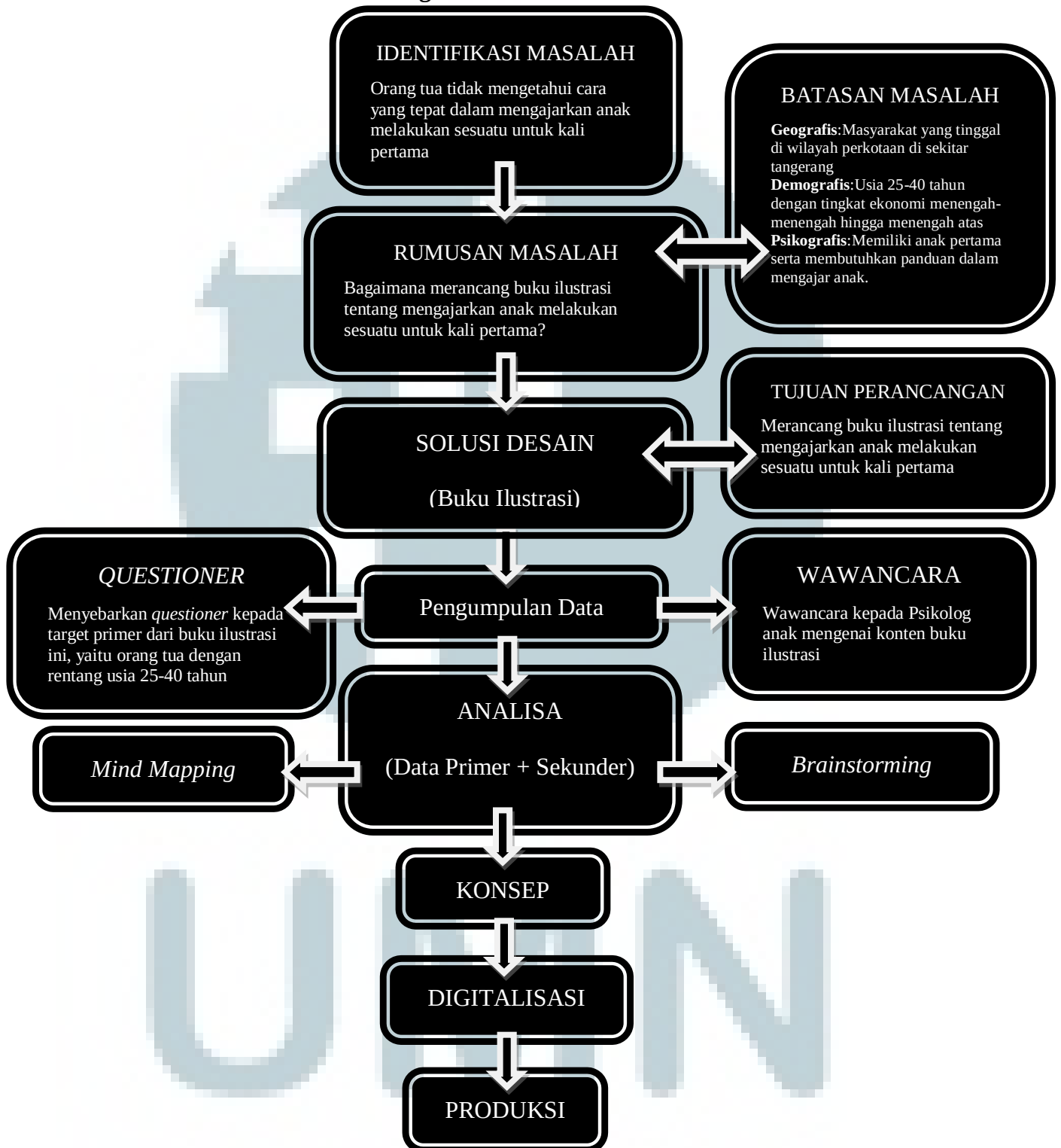
3. Tahap Digitalisasi

Merupakan tahapan penyusunan, mulai dari *cover*, kemudian layout buku, lalu mulai membuat konten dan ilustrasi kasar. Kemudian melakukan penyempurnaan, lalu masuk kedalam tahap penggabungan antara konten dengan ilustrasi yang mendukung, lalu melakukan proses *finishing*. Sehingga dapat dikatakan sebagai sebuah *prototype book* atau buku purwa-rupa.

4. Tahap Produksi

Merupakan tahap akhir dari perancangan yang penulis lakukan, yaitu tahap mencetak untuk menghasilkan buku ilustrasi panduan yang dinyatakan selesai.

1.8. Skematika Perancangan



Bagan 1.1. Skematika Perancangan